

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEAKTIFAN LANSIA
PADA PROGRAM POSBINDU DI KELURAHAN KERATON
WILAYAH KERJA PUSKESMAS MARTAPURA 2
TAHUN 2022**

Intan Pratiwi¹, Asrinawaty², Chandra³

¹Program Studi Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan
Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, NPM18070109

² Program Studi Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan
Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, NIDN1107118303

³ Program Studi Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan
Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, NIDN1117038902

Email: intan.pratiwi.ronny@gmail.com

ABSTRAK

Puskesmas Martapura 2 merupakan Puskesmas yang mempunyai wilayah kerja 12 Desa, Kelurahan Keraton merupakan kelurahan dengan kunjungan lansia terendah ke Posbindu. Pada tahun 2020 dari 375 lansia dengan aktif berkunjung ke Posbindu sebesar 160 orang (42,6%) sedangkan tidak aktif sebesar 215 orang (57,4%) menurun pada tahun 2021 dari 365 lansia dengan aktif berkunjung ke Posbindu sebesar 137 orang (37,5%) sedangkan tidak aktif sebesar 228 orang (62,5%). Tujuan penelitian ini menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan keaktifan lansia pada Program Posbindu di Kelurahan Keraton Wilayah Kerja Puskesmas Martapura 2 tahun 2022. Metode penelitian menggunakan survei analitik dengan desain *cross sectional*. Populasi adalah semua lansia yang bertempat tinggal di Kelurahan Keraton Wilayah Kerja Puskesmas Martapura 2 sebesar 365 orang dengan teknik *accidental sampling* sebanyak 79 responden. Instrumen menggunakan kuesioner, teknik analisa data menggunakan *Chi Square*. Hasil penelitian didapat sebagian besar aktif mengikuti program posbindu sebesar 53 responden (67,1%), pengetahuan baik sebesar 34 responden (43%), sikap positif pada program posbindu sebesar 53 responden (67,1%), motivasi baik pada program posbindu sebesar 50 responden (63,3%), peran kader mendukung pada program posbindu sebesar 49 responden (62%). Ada hubungan pengetahuan dengan keaktifan lansia dengan $p\text{-value}=0,000$. Ada hubungan sikap dengan keaktifan lansia dengan $p\text{-value}=0,000$. Tidak ada hubungan motivasi dengan keaktifan lansia dengan $p\text{-value}=1,000$. Ada hubungan peran kader dengan keaktifan lansia dengan $p\text{-value}=0,001$. Disarankan bagi lansia mengikuti kegiatan secara rutin seperti senam lansia, pemeriksaan laboratorium dan kegiatan-kegiatan menarik lainnya sehingga dapat mengetahui kondisi kesehatannya secara rutin berakibat dapat mencegah terjadinya penyakit.

Kata kunci : posbindu, pengetahuan, sikap, motivasi, kader

ABSTRACT

Public Health Center of Martapura 2 is a Puskesmas that has a working area of 12 villages, Keraton Village is the village with the lowest elderly visits to Posbindu. In 2020 from 375 elderly people actively visiting Posbindu, 160 people (42.6%) while inactive 215 people (57.4%) decreased in 2021 from 365 elderly people actively visiting Posbindu by 137 people (37, 5%) while inactive 228 people (62.5%). The purpose of this study was to analyze the factors related to the activity of the elderly in the Posbindu Program in the Keraton Village, Martapura 2 Public Health Center in 2022. The research method used an analytical survey with a cross sectional design. The population is all the elderly who live in the Keraton Village, Martapura 2 Health Center working area of 365 people with accidental sampling technique of 79 respondents. The instrument uses a questionnaire, the data analysis technique uses Chi Square. The results showed that most of the active participants in the Posbindu program were 53 respondents (67.1%), good knowledge was 34 respondents (43%), positive attitudes to the Posbindu program were 53 respondents (67.1%), good motivation in the Posbindu program was 50 respondents (63.3%), the role of supporting cadres in the posbindu program was 49 respondents (62%). There is a relationship between knowledge and the activity of the elderly with $p\text{-value} = 0.000$. There is a relationship between attitude and activity of the elderly with $p\text{-value} = 0.000$. There is no relationship between motivation and activity in the elderly with $p\text{-value}=1,000$. There is a relationship between the role of cadres and the activity of the elderly with $p\text{-value} = 0.001$. It is recommended for the elderly to participate in routine activities such as elderly gymnastics, laboratory examinations and other interesting activities so that they can find out their health conditions on a regular basis which can prevent disease.

Keywords: *posbindu, knowledge, attitude, motivation, cadre*

REFERENSI

- BPS, (2016). Badan Pusat Statistik tahun 2016. Jakarta.
- Depkes, R. (2013). *Data dan Informasi Kesehatan : Gambaran Kesehatan Lanjut Usia di Indonesia*. Jakarta. Depkes RI
- Fikriana B. , Lestari D (2020). Sikap Lansia Dalam Pemanfaatan Posbindu Di Wilayah Kerja Puskesmas Babakan Sari. *Jurnal Sehat Masada Volume Xiv Nomor 1 Januari 2020*
- Jumratun T. N. (2018). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Partisipasi Lansia Pada Posyandu Lansia di Puskesmas Kassi-Kassi Kota Makasar. Universitas Hasanuddin Makasar. *Skripsi*
- Kelurahan Keranton, (2021). Profil Kelurahan Keraton. Martapura. Kabupaten Banjar
- Kemenkes RI. (2014). Buku Pintar POSBINDU PTM Penyelenggaraan Posbindu PTM. Jakarta. Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit Dan Penyehatan Lingkungan Direktorat Pengendalian Penyakit Tidak Menular
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2017). *Analisis lansia di Indonesia*. Jakarta Selatan: Pusat Data dan Informasi Kemenkes RI
- Kementerian Kesehatan RI, (2012). *Petunjuk Teknis Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (POSBINDU PTM)*. Jakarta, Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit Dan Penyehatan Lingkungan Direktorat Pengendalian Penyakit Tidak Menular
- Kementerian Kesehatan RI, (2013). *Buku Pintar Kader Penyelenggaraan POSBINDU PTM, seri 1*. Jakarta, Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit Dan Penyehatan Lingkungan Direktorat Pengendalian Penyakit Tidak Menular
- Maharani., Sibagariang E.E, Ginting R (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu Ptm) Di Wilayah Kerja Puskesmas Glugur Darat Tahun 2018. *Jurnal Kesehatan Masyarakat dan Lingkungan Hidup Online: [http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/Kesehatan Masyarakat](http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/Kesehatan_Masyarakat)*
- Ningsih, N. (2013). *Asuhan Keperawatan pada Klien dengan Gangguan Sistem Muskuloskeletal*. Jakarta : Salemba Medika
- Notoadmodjo, (2007). *Promosi kesehatan & ilmu perilaku*. Jakarta : Rineka cipta
- Notoadmodjo, S. (2012). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Notoadmodjo. (2014). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nugraheni, Wahyu Pudji, and Risky Kusuma Hartono. (2018). Strategi Penguatan Program Posbindu Penyakit Tidak Menular Di Kota Bogor. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 9(3):198–206
- Purdiyani., Fauzia. (2016). *Pemanfaatan Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu Ptm) Oleh Wanita Lansia Dalam Rangka Mencegah Penyakit Tidak Menular Di Wilayah Kerja Puskesmas Cilongok 1*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal) Volume 4, Nomor 1, Januari 2016*
- Riskesdas. (2013). *Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*. Jakarta : Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI
- Riskesdas. (2018). *Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*. Jakarta : Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI
- Rusdiyanti, Ivong. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keaktifan Kunjungan Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular di Desa. *Healthy MU Journal Vol. 1 No. 2 (Februari, 2017) halaman 51-28*
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sumendap, Jeane, Sefti Rompas, and Valen Simak. (2020). Hubungan Dukungan Keluarga Dan Motivasi Dengan Minat Lansia Terhadap Posbindu. *Jurnal Keperawatan*, 8(1):99–105
- Undang Undang nomor 13 tahun 1998 tentang kesejahteraan lansia
- Uno, H. B. (2017). Teori motivasi dan pengukurannya dalam pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yolanda RR., Herlina H., Safri S (2018). Hubungan Keaktifan Lansia Mengikuti Kegiatan Posbindu Lansia Terhadap Tingkat Kemandirian Lansia Mengontrol Penyakit Hipertensi. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Keperawatan* 5, 170-178